

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memperkuat dramatik, sinematografer menggunakan *level angle* untuk menggiring penonton melalui visual. Penekanan emosi karakter menjadi acuan sinematografer untuk membentuk bagan *shot* sehingga penonton dapat merasakan apa yang tokoh utama rasakan. Dramatik pada visual terbentuk melalui susunan *shot* dan gerak yang dimunculkan oleh tokoh dalam film cerita.

Proses keberhasilan dramatik pada film dicapai melalui aspek sinematografi. *level angle* merupakan salah satu teknik untuk menunjang dramatik. Dramatik terbentuk atas dasar gerak yang diadegankan oleh pemain, ketika gambar tersebut diam, maka tidak akan dramatik. Upaya sinematografer adalah membantu gerak dengan menentukan *angle* yang baik sehingga penonton dapat kesan dramatik pada film.

B. Saran

Penempatan *angle* kamera yang baik dapat memperkuat dramatik secara visual terhadap objek. Penggunaan *level angle* merupakan salah satu upaya sinematografer untuk memperkuat dramatik pada suatu adegan sehingga dramatik dapat tercapai kepada penonton.

Saran yang disampaikan adalah bagaimana menempatkan *angle* yang baik untuk mendukung cerita. Temuan penulis dalam proses penciptaan ini, penggunaan *level angle* bisa digunakan untuk memperkuat beberapa unsur dramatik. Sehingga tujuan *level angle* untuk memperkuat dramatik harus ditentukan dengan baik dan benar menyesuaikan dengan kebutuhan cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Blain, Brown. 2011. *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors*, USA: Focal Press.
- Bordwell, David. Kristin, Thompson. 2008. *Film Art: An Introduction*, Mc Graw – Hill Companies.
- Livingstone, Don. Terj. *Film and The Director*, Yayasan Citra, 1984.
- Thompson, Roy. 1998. *Grammar of the Shot: second edition*, Woburn: Focal Press.
- Maschelli, V. Joseph. Terj. V. *The Five C's of Cinematography*, Fakultas Film dan TV IKJ, 2010.
- Morissan, M.A 2011. *Manajemen media penyiaran: strategi mengolah radio dan televisi*. Jakarta: Kencana
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- _____. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Biran, H. Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saptaria, El Rikrik. 2006. *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Mercado, Gustavo. 2011. *The Filmmaker's Eye: Learning (and breaking) the rules of cinematic composition*, USA: Focal Press.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*, Bandung: Rosda.